

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Hotel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2015-2018)**

**INTELLECTUAL CAPITAL INFLUENCE ON THE COMPANY'S FINANCIAL
PERFORMANCE
(Case study of Sub-sector Hotel companies listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2018)**

Ravika Permata Hati¹, Mhd. Asril Fansyuri²

¹(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹ravika@fekon.unrika.ac.id , ²mhdasril2202@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Cheng et al., (2010). Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah data penelitian ini didapat dari perusahaan perhotelan yang telah go-public dan listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) padatahun 2014 sampai tahun 2018. Selain itu, penelitian ini hanya melihat hubungan pengaruh antara human capital, structural capital, dan customer capital terhadap Kinerja Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan tahunan perusahaan dari tahun 2014 – 2018. Penelitian ini menggunakan data panel atau longitudinal data, yakni kumpulan data yang terdiri dari sejumlah individu (cross-section) yang diamati dalam beberapa periode waktu tertentu (time-series). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 20.

Berdasarkan hasil analisis penelitian untuk uji T, bahwa variabel VACA terhadap ROA menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hasil analisis variabel VAHU terhadap ROA menunjukkan bahwa VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hasil analisis variabel STVA terhadap ROA menunjukkan bahwa STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Untuk hasil analisis Uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap ROA (Y).

Kata Kunci: Intellectual Capital, Kinerja Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

This research replicates the research done by Cheng et al., (2010). The differences with previous research are the research data obtained from the hospitality companies that have been go-public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014 until 2018. In addition, this research sees only the relationship between human capital, structural capital, and customer capital to the company's performance. This research is conducted on hospitality companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Data used is the company's financial and annual report from 2014 – 2018. This research uses data panels or longitudinal data, namely data sets consisting of a number of individuals (cross-section) that are observed in several time periods (Time-series). The data analysis techniques used are statistical analyses using the SPSS 20 statistical software.

Based on the results of research analysis for the T test, that a VACA variable against ROA showed that VACA had no effect on the company's performance (ROA). The analysis results of VAHU variables against ROA show that VAHU has no effect on the company's performance (ROA). STVA's variable analysis results against ROA show that STVA has no effect on the company's performance (ROA). Test F Analysis Results show that there is a significant influence between VACA (X1), VAHU (X2), and STVA (X3) jointly (simultaneous) against ROA (Y).

Keywords: Intellectual Capital, Corporate financial performance

PENDAHULUAN

Persaingan antar pelaku bisnis yang meningkat serta bertambahnya tuntutan pelanggan kepada produsen yang semakin banyak mendorong pelaku bisnis untuk memperbaiki diri sehingga menguasai maupun mempertahankan pasar. BEI memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Semua perusahaan *public* yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) diklasifikasikan ke dalam 9 sektor berdasarkan pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh BEI yang disebut dengan JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*). Hotel di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Hal ini terbukti dengan Perkembangan Usaha Hotel Bintang 1-5 yang semakin meningkat dari tahun 2012-2016.

Tabel 1 Perkembangan Usaha Hotel Bintang 1-5

Tahun	Jumlah Usaha Hotel	Jumlah Kamar
2014	1.623	155.740
2015	1.778	171.432
2016	1.996	195.886
2017	2.197	217.474
2018	2.387	233.007

Sumber: www.bps.go.id

Perkembangan usaha hotel bintang 1-5 semakin meningkat dari tahun 2012-2016 karena adanya perubahan status dari hotel non bintang menjadi hotel berbintang serta dibangunnya hotel berbintang yang baru.

Dengan meningkatnya peran dari *knowledge* sebagai aset yang vital bagi perusahaan, identifikasi dan pengelolanya dalam bentuk *intangible asset* dirasa makin penting. Secara historis, pembedaan antara aset tidak berwujud dengan *intellectual capital* tidak jelas,

karena disebut sebagai "*goodwill*" (Tan et al., 2007). Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Cheng et al., (2010). Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah data penelitian ini didapat dari perusahaan perhotelan yang telah *go-public* dan *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) padatahun 2014 sampai tahun 2018. Selain itu, penelitian ini hanya melihat hubungan pengaruh antara *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *Human Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah *Structural Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah *Capital Employeed* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?

Apakah *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employeed* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data panel atau longitudinal data, yakni kumpulan data yang terdiri dari sejumlah individu (*cross-section*) yang diamati dalam beberapa periode waktu tertentu (*time-series*). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 20.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan publik (perusahaan terbuka atau emiten atau tbk) yang merupakan perusahaan jasa sektor perdagangan jasa dan investasi, subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan subjek penelitian menerangkan target populasi dan sampel penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil pengolahan dan penyajian data diperbandingkan untuk membantu pemahaman atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai tengah (*median*), serta nilai maksimal dan minimal.

Pengujian penelitian untuk instrument data adalah dengan menguji uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Untuk pengujian regresi digunakan analisis regresi berganda, dan uji signifikansi yaitu uji F dan uji T, serta uji determinasi.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Data Penelitian

1. Hasil Perhitungan *Return on Asset*

Hasil perhitungan ROA untuk ketiga perusahaan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Return on Asset Perusahaan Perhotelan

Tahun	<i>Return on Asset (ROA) %</i>		
	BUVA	JIHD	SHID
2015	1.29	1.75	0.20
2016	1.48	3.29	1.19
2017	1.37	1.03	1.15
2018	1.27	1.99	0.08
Rata-rata	1.35	2.02	0.66

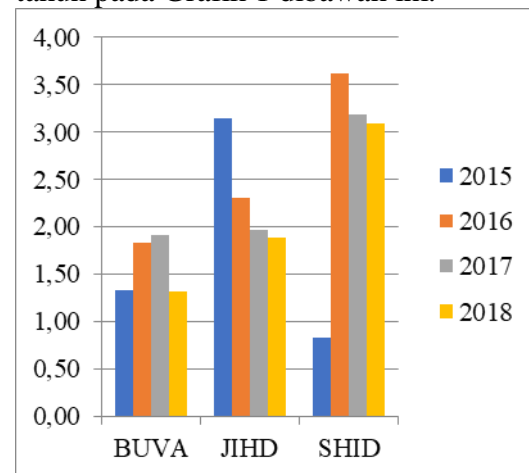
Sumber: Data Diolah Sendiri (2019)

Dari tabel diatas diketahui bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola asset sudah baik.

2. Hasil Perhitungan Value Added Intellectual Capital (VAIC) Bali

Uluwatu Villa Tbk (BUVA), Jakarta International Hotel & Development Tbk (JIHD), dan Hotel Sahid Jaya International, Tbk (SHID)

Berikut ini adalah grafik yang menggambarkan nilai VAIC dari Bali Uluwatu Villa Tbk (BUVA), Jakarta International Hotel & Development Tbk (JIHD), dan Hotel Sahid Jaya International, Tbk (SHID) sampel per tahun pada Grafik 1 dibawah ini.



Berdasarkan parameter efisiensi modal intelektual yang dikembangkan oleh Pulic, peneliti Kamath (2007) menyebutkan bahwa nilai VAIC > 2,5 merupakan tanda kinerja bisnis yang sukses (Ihyaul Ulum, 2012). Hasil ini terutama diterima oleh perusahaan dari bisnis teknologi tinggi. Ini adalah tingkat efisiensi yang benar-benar dapat memastikan bisnis dan tempat kerja yang aman.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pada tabel dibawah ini menggambarkan statistik deskriptif seluruh variabel dalam penelitian ini yang meliputi minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), standar deviasi, dan *Sweakness*.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics				
	Tolerance	VIF			
1 (Constant)					
VACA	.997	1.003			
VAHU	.769	1.300			
STVA	.771	1.297			
VAIC	48	-0.82	5.16	1.7815	1.21883
ROA	48	-1.55	3.42	1.2881	.99942
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Diolah Sendiri (2019)

Variabel VAIC yang merupakan gabungan dari VACA, VAHU, dan STVA, menunjukkan nilai rata-rata VAIC sebesar 1,7815. Nilai VAIC minimum VAIC -0,82 dan nilai VAIC maksimum 5,16. Ukuran kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA). Untuk variabel ROA, hasil penelitian dengan sampel penelitian laporan keuangan triwulan Bali Uluwatu Villa Tbk (BUVA), Jakarta International Hotel & Development Tbk (JIHD), dan Hotel Sahid Jaya International, Tbk (SHID) periode 2015-2018 diperoleh nilai rata-rata ROA sebesar 1,288. Nilai ROA terkecil sebesar -1,55 atau rugi sebesar 15,5% dari total asset perusahaan nilai ROA terbesar adalah 3,42 atau memperoleh laba sebesar 34,2% dari total asset perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1. Uji Multikolonieritas

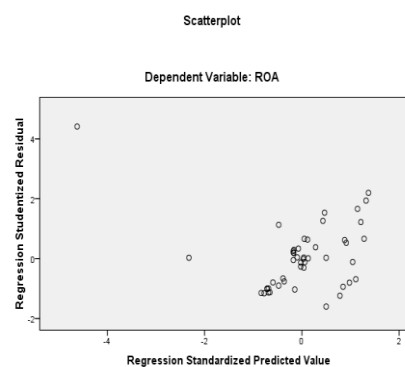
Tabel 4. Uji Multikolonieritas ROA

a. Dependent Variabel: ROA

Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa pada model regresi, semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang rendah dan jauh di bawah angka 10 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tampilan pada Scatterplot dalam gambar diatas terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Standardized Residual*, karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas yang dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji Kolmogorov-Sminorv

Sumber: Data Diolah Sendiri (2019)

Dari tabel 3.4 di atas dapat dilihat hasil Kolmogorov-Smirnov untuk Asymp. Sig variabel 0.738 Hasil tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dengan demikian, uji statistik (uji t dan uji f) dapat dilakukan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis.

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.456	.119	.382	3.902	.000		
VACA	.080	.018	.456	.965	.654	.997	1.000
VAHU	.052	.017	.306	.561	.577	.769	1.303
STVA	.263	.087	.301	2.981	.003	.771	1.282

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78782842
	Most Extreme Absolute Differences	.099
	Positive	.099
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.738

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

	8	5	6	7		9
				4		7
				0		

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.456 + 0.08X_1 + 0.052X_2 + 2.638X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai positif yaitu 0.456 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel VACA (X₁), VAHU (X₂), dan STVA (X₃) konstan, maka ROA (Y) akan naik sebesar 0.456.
- Koefisien regresi variabel VACA (b₁) bernilai positif yaitu sebesar 0.08. Hal ini menunjukkan apabila VACA (X₁) meningkat, maka ROA (Y) akan naik sebesar 0.08 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- Koefisien regresi variabel VAHU (b₂) bernilai positif yaitu sebesar 0.052. Hal ini menunjukkan apabila VAHU (X₂) meningkat, maka ROA (Y) akan

naik sebesar 0.052 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

- d. Koefisien regresi variabel STVA (b3) bernilai positif yaitu sebesar 2.638 Hal ini menunjukkan apabila STVA (X₃) meningkat, maka ROA (Y) akan naik sebesar 2.638 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

2. Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 7. Hasil Uji t atau Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.456	.116		3.922	.000		
VA CA	.008	.189	.003	.044	.965	.997	1.003
VA HU	.052	.078	.005	.663	.511	.769	1.000
ST VA	2.638	.225	.876	11.740	.000	.719	1.297

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Sendiri, 2019

- 1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

Berdasarkan hasil pengolahan variabel VACA (X₁) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.044 dengan probabilitas 0.965. Dengan t hitung 0.044 lebih besar dari t-tabel_{0,05(47)} 1.67793 atau probabilitas 0.965 lebih besar dari 0.05; maka H₀ diterima yang berarti bahwa variabel VACA (X₁) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Berdasarkan hasil pengolahan variabel VAHU (X₂) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,663 dengan probabilitas 0,511. Dengan t hitung 0.663 lebih besar dari t-tabel_{0,05(47)} 1.67793 atau probabilitas 0.511 lebih besar dari 0.05; maka H₀ diterima yang berarti bahwa variabel VAHU (X₂) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Berdasarkan hasil pengolahan variabel STVA (X₃) diperoleh nilai t hitung sebesar 11,740 dengan probabilitas 0,000. Dengan t hitung 11,740 lebih besar dari t-tabel_{0,05(47)} 1.67793 atau probabilitas 0.000 lebih besar dari 0.05; maka H₀ ditolak yang berarti bahwa variabel STVA (X₃) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan

perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Uji F

Berikut ini tabel hasil uji F untuk perusahaan perhotelan.

Tabel 8. Hasil Uji F Simultan (Uji F) ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38.082	3	12.694	63.015	.000 ^a
Residual	8.863	44	.201		
Total	46.945	47			

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Sendiri (2019)

Sumber: Data Diolah Sendiri (2019) Berdasarkan Tabel di atas diperoleh hasil analisis untuk nilai F adalah sebesar 63.015 dengan probabilitas sebesar 0.000. Nilai F tabel $F_{0.05(3)(47)}$ adalah sebesar 2.80. Oleh karena itu dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel $F_{0.05(3)(47)}$ yaitu $63.015 > 2.80$ atau probabilitas F hitung 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara VACA (X_1), VAHU (X_2), dan STVA (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap ROA (Y).

4. Koefien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini digunakan *Adjusted-R²* karena jika jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari dua variabel. Berikut ini pada Tabel 4.15 dapat dilihat hasil Uji *Adjusted-R²*.

Tabel 9. Hasil Uji *Adjusted-R²*

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.811	.798	.4488
2				.994

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.811	.798	.4488
2				.994

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat hasil Adjusted- R² dengan bantuan program SPSS dalam analisis regresi berganda diperoleh angka determinasi yang disesuaikan atau Adjusted- R² sebesar 0.798. Hal ini berarti 79.8% variasi Adjusted R Square dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor VACA (X_1), VAHU (X_2), dan STVA (X_3). Sementara sisanya sebesar 20.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut terobservasi yang mempengaruhi variabel ROA. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan penelitian lebih lanjut

KESIMPULAN

Hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

- Setelah analisis statistik diperoleh hasil pengolahan variabel VACA (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.044 dengan probabilitas 0.965. Dengan t hitung 0.044 lebih besar dari t-

tabel_{0,05(47)} 1.67793 atau probabilitas 0.965 lebih besar dari 0.05; maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel VA (X_1) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Hasil pengolahan VAHU (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,663 dengan probabilitas 0,511. Dengan t hitung 0.663 lebih besar dari t-tabel_{0,05(47)} 1.67793 atau probabilitas 0.511 lebih besar dari 0.05; maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel VAHU (X_2) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Diperoleh hasil pengolahan variabel STVA (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 11,740 dengan probabilitas 0,000. Dengan t hitung 11,740 lebih besar dari t-tabel_{0,05(47)} 1.67793 atau probabilitas 0.000 lebih besar dari 0.05; maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel STVA (X_3) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Diperoleh hasil analisis untuk nilai F adalah sebesar 483.622 dengan

probabilitas sebesar sebesar 63.015 dengan probabilitas sebesar 0.000. Nilai F tabel_{0,05(3)(47)} adalah sebesar 2.80. Oleh karena itu dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel_{0,05(3)(47)} yaitu $63.015 > 2.80$ atau probabilitas F hitung 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara VACA (X_1), VAHU (X_2), dan STVA (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap ROA (Y) perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, Niswah. 2013. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 5, No. 2, pp. 172-182.
- Bontis, N., WCC Keow, dan S Richardson (2000), Intellectual Capital And Business Performance in MALAYSIAN Industries. Journal of Intellectual Capital, 1 (1), 85-100
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program

SPSS”. Badan penerbit UNDIP :
Semarang.

Grant, Robert M. 1991. “The Resource-
Based Theory of Competitive
Advantage: Implication for
Strategy Formulation”. California
Management Review.

Haldami, Fitri Bella dan Martiningtiyas,
Catur Rahayu. 2014. Pengaruh Intellectual
Capital terhadap Kinerja Perusahaan pada
Industri Otomotif, Metal dan Allied,
serta Chemical yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI). E-Jurnal
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Trisakti. Vol. 1 Nomor.1 Februari 2014 hal.
44-58.